

***RELAYOUT LINE CAGE, TANDEM DIFF DRIVE PINION TAPER
BEARING BERBASIS LEAN OPERATION DENGAN
MENGUNAKAN METODE SYSTEMATIC LAYOUT PLANNING
DAN LINE BALANCING PADA PT BAKRIE AUTOPARTS***

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik



Putri Lestari

1112003032

**PROGRAM SUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA**

2015

***RELAYOUT LINE CAGE, TANDEM DIFF DRIVE PINION TAPER
BEARING BERBASIS LEAN OPERATION DENGAN
MENGUNAKAN METODE SYSTEMATIC LAYOUT PLANNING
DAN LINE BALANCING PADA PT BAKRIE AUTOPARTS***

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik



Putri Lestari

1112003032

**PROGRAM SUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA**

2015

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan benar.**

Nama : Putri Lestari

NIM :1112003032

Tanda Tangan :

Tanggal : 26 Juni 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Putri Lestari

NIM : 1112003032

Program Studi : Teknik Industri

Fakultas : Teknik dan Ilmu Komputer

Judul Skripsi : *Relayout Line Cage, Tandem Drive Pinion Taper Bearing Berbasis Lean Operation dengan Menggunakan Metode Systematic Layoout Planning dan Line Balancing* pada PT Bakrie Autoparts

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pembahas dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ir. Gunawarman Hartono, M.Eng. ()

Penguji 1 : Mirsa Diah Novianti, S.T, M.T. ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 26 Juni 2015

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmt-Nya, selalu memberikan kesehatan dan kesempatan yang baik kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “***Relayout Line Cage, Tandem Drive Pinion Taper Bearing Berbasis Lean Operation dengan Menggunakan Metode Systematic Layout Planning dan Line Balancing pada PT Bakrie Autoparts***”

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan ujian Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Bakrie, Jakarta. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mendapat dukungan, bimbingan, nasihat dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Gunawarman Hartono, M.Eng. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan sabar untuk memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Teknik Industri Universitas Bakrie yang telah memberikan pengajaran dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
3. Bapak Wiwiet Hardyanto, Bapak Mirza dan seluruh karyawan PT Bakrie Autoparts yang telah banyak membantu dan membimbing aktifitas penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Tulus Ompusunggu M.Th dan Sarito Hendrawaty Girsang selaku orangtua kandung yang sangat penulis sayangi yang senantiasa mendampingi dan mendoakan penulis sampai saat ini.
5. Elxa Pretty, Evi Margaretha dan Oinike Judika selaku saudara kandung yang selalu menjadi motivasi penulis untuk tidak berputus asa dan tetap semangat dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Sahabat-sahabat ku Teknik Industri 2011 yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini

7. Ayou Oktavia, S. Hanny Lismora, Rizka Pramuditha, Nelly Seftiani dan Nella Seftiana yang selalu ada memberikan bantuan, masukan, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyajian dan penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi Penyempurnaan laporan berikutnya. Semoga semua bantuan dan jerih payah yang telah diberikan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak terkait ke depannya.

Jakarta, 26 Juni 2015

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Lestari
NIM : 1112003032
Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Teknik dan Ilmu Komputer
Jenis Tugas Akhir : Kuantitatif Kualitatif

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***RELAYOUT LINE CAGE, TANDEM DIFF DRIVE PINION TAPER BEARING
BERBASIS LEAN OPERATION DENGAN MENGGUNAKAN METODE
SYSTEMATIC LAYOUT PLANNING DAN LINE BALANCING PADA PT BAKRIE
AUTOPARTS***

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Jakarta

Pada Tanggal: 26 Juni 2015

Yang menyatakan

(Putri Lestari)

***RELAYOUT LINE CAGE, TANDEM DIFF DRIVE PINION TAPER BEARING
BERBASIS LEAN OPERATION DENGAN MENGGUNAKAN METODE
SYSTEMATIC LAYOUT PLANNING DAN LINE BALANCING PADA PT BAKRIE
AUTOPARTS***

Putri Lestari

ABSTRAK

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, apapun, dimanapun dan kapanpun sangatlah dituntut dalam perkembangan bisnis saat ini. Oleh karena itu perusahaan harus mampu mendesain proses produksi yang optimal dengan mendesain tata letak lantai produksi yang nyaman dan efisien dengan basis lean operation. Keseluruhan aktifitas proses produksi dapat diidentifikasi menggunakan salah satu alat lean manufacturing yaitu Value Stream Mapping dengan memetakan kegiatan add value dan non add value guna ditemukannya peluang untuk melakukan kegiatan improvement yaitu melakukan relayout. Perancangan tata letak pada *line* pinion dilakukan dengan menggunakan metode Systematic Layout Planning (Block diagramming dan ARD) dan Line Balancing yang menghasilkan 3 rekomendasi alternatif tata letak. Alternatif terpilih adalah alternatif kedua yang dianalisis dengan menggunakan metode line balancing. Alternatif ini mampu meningkatkan produktifitas produk BT 1803 dan BT 1813 sebesar 300% , BT 1799 sebesar 100%, utilisasi mesin operasi BT 1803 sebesar 72%, BT 1813 sebesar 91% dan BT 1977 sebesar 72%, saving area seluas 33m², dan mengoptimalkan jumlah operator dari 4 operator menjadi 2 operator.

Kata Kunci: Lean Manufacturing, Lean Opeation, Value Stream Mapping, Systemaic Layout Planning, Line Balancing.

***RELAYOUT LINE CAGE, TANDEM DIFF DRIVE PINION TAPER BEARING
BERBASIS LEAN OPERATION DENGAN MENGGUNAKAN METODE
SYSTEMATIC LAYOUT PLANNING DAN LINE BALANCING PADA PT BAKRIE
AUTOPARTS***

Putri Lestari

ABSTRACT

The ability of a company to meet customer's requirements in any circumstances is an obligation which been required in the era of business advancement presently. Therefore, a company should adequate in creating the optimal design of production process by adjusting the pleasant and efficient layout design of production floor based on lean operation. The aggregate process production activity could be identified by one of lean manufacturing tools which is Value Steam Mapping, this tools could be used to map the value-added and non-value added activity in order to discover the possibility of improvement process by perform the re-layout activity. The layout design in pinion line is performed by using Systematic Layout Planning (block diagramming and ARD) and Line Balancing which generate three kind alternative recommendations for layout design. Based on the study which is conducted by using Line Balancing method, Alternative 2 is the suitable layout design recommendation. Alternative 2 is the one which adequate to improve the productivity of each product variance BT 1803 and BT 1813 – 300%, BT 1799 – 100%; improve the machine utilization BT 1803 – 72%, BT 1813 – 91%, and BT 1799 – 72%; saving area for 33m²; and optimize the number of man power from 4 to 2.

Key words: Lean Manufacturing, Lean Opeation, Value Stream Mapping, Systemaic Layout Planning, Line Balancing.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 <i>Lean Manufacturing</i>	9
2.1.1 <i>Value Stream Mapping</i>	9
2.2 <i>Motion Study dan Time Study</i>	10
2.2.1 <i>Cycle Time</i>	11
2.2.2 <i>Performance Rate</i>	11
2.2.3 <i>Normal Time</i>	13
2.2.4 <i>Allowance Time</i>	14
2.2.5 <i>Standard Time</i>	15
2.3 <i>Motion Economic</i>	15
2.3.1 Eliminasi Kegiatan.....	16

2.3.2	Kombinasi Gerakan atau Aktifitas.....	16
2.3.3	Penelitian Kerja.....	17
2.3.3.1	Peta Kerja	17
2.3.3.2	Diagram aliran proses.....	18
2.3.3.3	Peta Tangan Kiri dan Tangan Kanan (<i>Left and Right Hand Chart</i>)..	19
2.4	Tata Letak Pabrik	19
2.4.1	Langkah-Langkah Perancangan Tata Letak Fasilitas	20
2.4.2	Jenis-jenis Layout	22
2.4.3	Sumber Informasi Perancangan Fasilitas Pabrik	23
2.4.4	Penentuan Jumlah Mesin dan Luas Lantai Produksi	24
2.4.4.1	Menghitung Kebutuhan Mesin dan Operator	24
2.4.4.2	Menghitung Kebutuhan Luas Lantai Produksi.....	25
2.4.4.3	Analisa Aliran Material	26
2.4.4.4	<i>Activity Relationship Analysis</i>	28
2.4.4.5	Perancangan <i>Layout</i>	28
2.4.4.6	Pembuatan Detail Rancangan <i>Layout</i>	30
2.5	Standarisasi Kerja.....	30
2.6	<i>Line Balancing</i>	34
2.7	<i>Machining Center</i>	35
2.7.1	Linear Axis	35
2.7.2	Rotation Axis	36
2.7.3	<i>Automatic Pallet Change (APC)</i>	36
2.8	Penelitian Terdahulu	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		40
3.1	Jenis Penelitian.....	40
3.2	Jenis Data dan Sumber Data	40
3.2.1	Jenis Data.....	40
3.2.2	Sumber Data	41
3.3	Diagram Alir Penelitian	41
3.4	Metode Pengumpulan Data	41
3.4.1	Studi Pustaka.....	41

3.4.2	Observasi Langsung.....	41
3.4.3	Wawancara Terstruktur.....	42
3.5	Metode Analisis dan Pengolahan Data	43
3.5.1	Menentukan Tema	43
3.5.2	Menentukan Target	43
3.5.3	Menganalisis Kondisi Awal.....	43
3.5.4	Analisis Sebab Akibat.....	44
3.5.5	Rencana Penanggulangan	45
3.5.6	Penganggulangan	45
3.5.7	Evaluasi Hasil	45
3.5.8	Standarisasi dan Tindak Lanjut.....	46
BAB IV ANALISIS MASALAH DAN ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH		47
4.1	Menentukan Tema <i>Improvement</i>	47
4.2	Menentukan Target/Tujuan.....	47
4.3	Analisis Kondisi awal	48
4.3.1	<i>Time Study</i>	48
4.3.1.1	BT 1803	48
4.3.1.2	BT 1813.....	48
4.3.1.3	BT 1799	49
4.3.2	<i>Value Stream Mapping</i>	59
4.4	Analisis Sebab Akibat.....	61
4.4.1	Diagram <i>Fishbone</i>	61
4.4.2	<i>Root Causes Analysis</i>	62
4.4.2.1	Proses.....	63
4.4.2.2	Pergerakan	63
4.4.2.3	Transportasi	64
4.4.2.4	Persediaan.....	65
4.4.2.5	Waktu	65
4.5	Pemecahan Masalah/ Rencana Penanggulangan.....	66
4.5.1	Analisis Produk.....	66

4.4.2	Analisis <i>Routine</i>	66
4.4.3	Analisis Pasar.....	70
4.4.3.1	Volum Produksi.....	70
4.4.3.2	Waktu Produksi	71
4.4.4	Analisa Macam & Jumlah Mesin/Equipment dan Luas Area yang Dibutuhkan.....	73
4.4.4.1	Menghitung Kebutuhan Mesin, fasilitas pendukung dan Operator...	73
4.4.4.2	Menghitung Kebutuhan Luas Lantai Produksi.....	75
4.4.4.3	Analisa Aliran Material	76
4.4.5	Pengembangan Alternatif Tata Letak	77
4.4.5.1	Metode Block Diagramming	77
4.4.5.2	<i>Relationship Diagramming</i>	79
4.4.5.3	<i>Line Balancing</i>	87
4.4.5.4	Usulan Perusahaan	104
4.4.6	Perancangan Tata Letak Usulan	104
4.4.7	Pemilihan Rancangan Tata Letak	108
BAB V RANCANGAN TATA LETAK		111
5.1	Detail Tata Letak Usulan	111
5.2	Evaluasi Usulan Tata Letak	111
5.2.1	Quality	112
5.2.1.1	<i>Bill in Quality</i>	112
5.2.1.2	Rejection Rate	114
5.2.2	<i>Cost</i>	115
5.2.3	<i>Delivery</i>	115
5.2.4	<i>Safety</i>	116
5.2.5	<i>Morale</i>	117
5.2.6	<i>Productivity</i>	117
5.2.7	<i>Environment</i>	118
5.2.7.1	Fasilitas.....	119
5.2.7.2	Saving Area	123
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		125

6.1	Kesimpulan	125
6.2	Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA		127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aliran proses 5 buah komponen	27
Tabel 2.2 Data Jumlah dan Berat Komponen	27
Tabel 2.3 Type Standarisasi Kerja	32
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 4.1 Akumulasi <i>Idle Time</i> Produk BT 1803.....	48
Tabel 4.2 Akumulasi <i>Idle Time</i> Produk BT 1813	49
Tabel 4.3 Akumulasi <i>Idle Time</i> Produk BT 1813	49
Tabel 4.4 Tabel Standar Kerja Kombinasi BT 1803 Operator 1.....	50
Tabel 4.5 Tabel Standar Kerja Kombinasi BT 1803 Operator 2.....	51
Tabel 4.6 Tabel Standar Kerja Kombinasi BT 1803 Operator 3.....	52
Tabel 4.7 Tabel Standar Kerja Kombinasi BT 1813 Operator 1.....	53
Tabel 4.8 Tabel Standar Kerja Kombinasi BT 1813 Operator 2.....	54
Tabel 4.9 Tabel Standar Kerja Kombinasi BT 1813 Operator 3.....	55
Tabel 4.10 Tabel Standar Kerja Kombinasi BT 1799 Operator 1.....	56
Tabel 4.11 Tabel Standar Kerja Kombinasi BT 1799 Operator 2.....	57
Tabel 4.12 Tabel Standar Kerja Kombinasi BT 1799 Operator 3.....	58
Tabel 4.13 Tabel analisis 7 Jenis Pemborosan.....	60
Tabel 4.14 Analisis <i>Root Causes</i>	62
Tabel 4.15 Dimensi <i>Cutting</i> proses <i>Machining</i>	67
Tabel 4.16 <i>Flow Process Chart</i> Pinion.....	68
Tabel 4.17 Akumulasi <i>Demand</i> Produk Bulan April.....	71
Tabel 4.18 Data Jarak dan Kecepatan Transportasi	74
Tabel 4.19 Data Kebutuhan Luas Area	75
Tabel 4.20 Pengelompokan <i>Flow Process</i> Produk	76
Tabel 4.21 Standar Derajat Hubungan Aktifitas	81
Tabel 4.22 Tabel Alasan Hubungan Kedekatan.....	81

Tabel 4.23 Tabel Standar Kombinasi Kerja Simulasi Alternatif Tata Letak 1 Produksi BT 1803.....	84
Tabel 4.24 Tabel Standar Kombinasi Kerja Simulasi Alternatif Tata Letak 1 Produksi BT 1813.....	85
Tabel 4.25 Tabel Standar Kombinasi Kerja Simulasi Alternatif Tata Letak 1 Produksi BT 1799.....	86
Tabel 4.26 <i>Machining Time</i> dan <i>Handling Time</i> BT 1803	87
Tabel 4.27 <i>Machining Time</i> dan <i>Handling Time</i> BT 1813	88
Tabel 4.28 <i>Machining Time</i> dan <i>Handling Time</i> BT 1799	88
Tabel 4.29 <i>Cycle Time</i> Proses Operasi.....	89
Tabel 4.30 <i>Node</i> Aliran Produk BT 1803	89
Tabel 4.31 <i>Node</i> Aliran Produk BT 1813	90
Tabel 4.32 <i>Node</i> Aliran Produk BT 1799	90
Tabel 4.33 Kecepatan Stasiun Kerja dan Efisiensi Kerja Mesin BT 1803	92
Tabel 4.34 Kecepatan Stasiun Kerja dan Efisiensi Kerja Mesin BT 1813	92
Tabel 4.35 Kecepatan Stasiun Kerja dan Efisiensi Kerja Mesin BT 1799	92
Tabel 4.36 Pengalokasian Stasiun Kerja Metode <i>Killbridge's & Western</i> Operasi BT 1803.....	95
Tabel 4.37 Pengalokasian Stasiun Kerja Metode <i>Killbridge's & Western</i> Operasi BT 1813.....	95
Tabel 4.38 Pengalokasian Stasiun Kerja Metode <i>Killbridge's & Western</i> Operasi BT 1799.....	95
Tabel 4.39 Pengalokasian Stasiun Kerja Metode <i>Ranked Position Weight</i> Operasi BT 1803.....	96
Tabel 4.40 Hasil Akumulasi Pemindahan pada Stasiun Kerja BT 1803	97
Tabel 4.41 Pengalokasian Stasiun Kerja Metode <i>Ranked Position Weight</i> Operasi BT 1813.....	97
Tabel 4.42 Hasil Akumulasi Pemindahan Pekerjaan pada Stasiun Kerja BT 1813....	97
Tabel 4.43 Pengalokasian Stasiun Kerja Metode <i>Ranked Position Weight</i> Operasi BT 1799.....	98

Tabel 4.44 Hasil Akumulasi Pemindahan Pekerjaan pada Stasiun Kerja BT 1799....	98
Tabel 4.45 Pengalokasian Stasiun Kerja Metode <i>Killbridge's & Western</i> Operasi BT 1803.....	99
Tabel 4.46 <i>Index Smoothness Line</i> BT 1803.....	100
Tabel 4.47 Pengalokasian Stasiun Kerja Metode <i>Killbridge's & Western</i> Operasi BT 1813.....	101
Tabel 4.48 <i>Index Smoothness Line</i> BT 1813.....	101
Tabel 4.49 Pengalokasian Stasiun Kerja Metode <i>Killbridge's & Western</i> Operasi BT 1799.....	102
Tabel 4.50 <i>Index Smoothness Line</i> BT 1799.....	102
Tabel 5.1 <i>Bill in Quality</i> BT 1803.....	112
Tabel 5.2 <i>Bill in Quality</i> BT 1813.....	113
Tabel 5.3 <i>Bill in Quality</i> BT 1799.....	113
Tabel 5.4 Tabel Keputusan <i>Delivery</i>	116
Tabel 5.5 Daftar Pengadaan Fasilitas Penunjang <i>Safety</i>	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tata Letak Awal Mesin dan Fasilitas	4
Gambar 2.1 Simbol-Simbol <i>Value Stream Mapping</i>	10
Gambar 2.2 Tahap Analisis <i>Time Study</i>	12
Gambar 2.3 <i>Performance Rating</i> dengan Sistem Westinghouse	14
Gambar 2.4 Diagram Skematis Langkah Dasar Parancangan Tata Letak Pabrik	21
Gambar 2.5 Jenis-jenis <i>Layout</i> : (1) <i>product layout</i> ; (2) <i>process layout</i> ; (3) <i>fixed position layout</i> ; (4) <i>Group Technology (GT)</i>	23
Gambar 2.6 Alur Penentuan Jumlah Mesin dan Luas Lantai Produksi	25
Gambar 2.7 Skersa Penempatan Fasilitas Stasiun Kerja	26
Gambar 2.8 Skema From to Chart	28
Gambar 2.9 <i>Activity Relationship Chart</i>	29
Gambar 2.10 Bentuk <i>Block Plan</i>	30
Gambar 2.11 Lembar Tabel Standar Kerja Kombinasi	33
Gambar 2.12 Linear Axis	35
Gambar 2.13 Rotasi Axis	36
Gambar 2.14 <i>Automatic Pallet Change</i>	37
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	42
Gambar 4.1 Target <i>Improvement Value Stream Mapping</i>	47
Gambar 4.2 <i>Value Stream Mapping</i> Kondisi Awal BT 1803	59
Gambar 4.3 <i>Value Stream Mapping</i> Kondisi Awal BT 1813	59
Gambar 4.4 <i>Value Stream Mapping</i> Kondisi Awal BT 1799	60
Gambar 4.5 <i>Analisis Fishbone</i>	61
Gambar 4.6 <i>Flow Process Chart</i> Produk Pinion	64
Gambar 4.7 Gambar Produk <i>Cage, Tandem diff drive pinion Taper Bearing</i>	66
Gambar 4.8 Diagram <i>Demand</i> Produk Januari-April	70
Gambar 4.9 Gambar <i>Composite</i> dan <i>Movement</i> Material dan Perhitungan Kesulitan <i>Material Handling</i>	78
Gambar 4.10 <i>Improvement</i> Tata Letak	79

Gambar 4.11 <i>Block Diagramming</i>	79
Gambar 4.12 <i>Activity Relationship Chart</i>	80
Gambar 4.13 Keterangan Cara Membaca	82
Gambar 4.14 <i>Activity Relationship Block Template Diagram</i>	82
Gambar 4.15 Kerangka Derajat Hubungan Antar Bagian	82
Gambar 4.16 <i>Machine Time</i> (1) HT 05, (2) HT 06, (3) VM21 (4) VM 21.....	91
Gambar 4.17 <i>Handling Time</i> Proses Operasi.....	91
Gambar 4.18 <i>Balancing Machine Time</i> BT 1803	93
Gambar 4.19 <i>Balancing Machine Time</i> BT 1813	94
Gambar 4.20 <i>Balancing Machine Time</i> BT 1799	94
Gambar 4.21 Tata Tetak Baru BT 1803 dan BT 1813.....	103
Gambar 4.22 Tata Letak Baru BT 1799.....	103
Gambar 4.23 Tata Letak Usulan Perusahaan	104
Gambar 4.24 Alternatif Tata Letak I.....	105
Gambar 4.25 Alternatif Tata Letak II	106
Gambar 4.26 Alternatif Tata Letak III	107
Gambar 5.1 Detail Tata Letak Usulan.....	111
Gambar 5.2 <i>Rejection Rate</i> Produk Januari-April	114
Gambar 5.3 <i>Productivity</i> Produk BT 1803	117
Gambar 5.4 <i>Productivity</i> Produk BT 1813	118
Gambar 5.5 <i>Productivity</i> Produk BT 1799	118
Gambar 5.6 Meja Inspeksi	119
Gambar 5.7 <i>Conveyer</i>	119
Gambar 5.8 <i>Pallet Anti Rust/Anti Karat</i>	120
Gambar 5.9 <i>Pallet Finish Good</i>	121
Gambar 5.10 Contoh <i>Adressing</i> Fasilitas.....	121
Gambar 5.11 Kipas Angin.....	122
Gambar 5.12 Lampu Inspeksi	122
Gambar 5.13 <i>Space Area Reduction</i>	123
Gambar 5.14 Implementasi <i>Relayout Line</i> Pinion	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tata Letak Machining Shop PT.Bakrie Autopart.....	129
---	-----